

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan komoditas perkebunan andalan ekspor devisa Indonesia. Peranan kakao dalam perekonomian Indonesia antara lain; kakao sebagai sumber pendapatan petani, sebagai lapangan kerja masyarakat, sebagai pemasok bahan baku industri pengolahan kakao, dan mendorong pertumbuhan perekonomian di daerah dalam pengembangan wilayah. Namun, produksi kakao masih belum optimal. Upaya untuk meningkatkan produktivitas kakao telah banyak dilakukan salah satunya kegiatan pemeliharaan kakao dengan pengendalian gulma. Gulma adalah tumbuhan yang tumbuh di tempat yang tidak dikehendaki dan dapat merugikan baik secara kualitas dan kuantitas.

Salah satu upaya pemerintah dalam menanggapi masalah tersebut adalah dengan dibentuknya suatu lembaga pendidikan tinggi yang lebih berorientasi pada keterampilan praktis yang ditunjang dengan teori yaitu Jurusan Produksi Pertanian, khususnya Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Negeri Jember. Produksi Pertanian diharapkan mempunyai andil yang besar untuk membentuk tenaga-tenaga Ahli Madya yang siap pakai dalam bidangnya. Dengan hadirnya Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan (PTP) diharapkan mampu meningkatkan kualitas serta kuantitas hasil perkebunan melalui penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan, khususnya di bidang perkebunan komoditas kakao.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu system dan program berbasis ketrampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan pada sektor industri. Sejalan dengan peningkatan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas tinggi. Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataran system manajemen yang sehat agar tercipta kinerja yang efektifitas dan efisiensi yang tinggi dalam bekerja.

Dalam pendidikan akademik dilakukannya kegiatannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar dan praktek bekerja di perusahaan atau industri yang diharapkan mampu menumbuhkan keterampilan atau keahlian pada diri mahasiswa, serta merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman diluar system tatap muka, yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing. PKL juga merupakan program semester V (Lima). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa dapat mempersiapkan dan mengajarkan serangkaian tugas ditempat industri, PTPN XII Kebun Kendenglembu Glenmore di Banyuwangi merupakan Lokasi PKL (Praktek Kerja Lapangan) untuk mengetahui lebih jauh pada budidaya tanaman kakao

Pada kegiatan budidaya tanaman kakao meliputi mulai dari penyiapan bibit, penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen, dan pasca panen. Salah satu kegiatan budidaya tanaman kakao yang dilaksanakan di Kebun Kendenglembu Glenmore Banyuwangi yaitu pemeliharaan khususnya pengendalian gulma pada tanaman kakao. Pengendalian gulma merupakan usaha untuk meningkatkan hasil produksi pada tanaman kakao. Pengendalian gulma bertujuan agar membatasi pertumbuhan dan perkembangan populasi gulma sehingga secara ekologis dan ekonomis tidak terlalu merugikan. Secara umum dan sudah banyak dipahami bahwa pengendalian gulma dapat ditempuh melalui beberapa cara, yaitu pengendalian secara mekanis, pengendalian secara kultur teknis, pengendalian secara biologi, dan pengendalian secara kimiawi sebagai alternatif terakhir.

1.2 Tujuan Umum dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapangan secara umum yaitu mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara khusus bertujuan agar mahasiswa mampu:

- a. Mengerjakan pekerjaan lapangan, sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek dalam melakukan pengendalian gulma pada tanaman kakao (*Theobroma Cacao* L.) secara terpadu di Kebun Kendenglembu:
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengentahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya tentang pengendalian gulma pada tanaman kakao (*Theobroma Cacao* L.) secara terpadu;
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan;
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menrapkan teknik-teknik tersebut.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;

- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya akan meningkat;
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan;
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertempat di PTPN XII Kebun Kendenglembu Glenmore, Banyuwangi. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 05 Oktober sampai dengan 31 Desember 2020 dengan jam kerja menyesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapang atau kantor afdeling, dan setara dengan 348 jam atau \pm 3 bulan (20 SKS untuk mahasiswa D3).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL di Kebun Kendenglembu adalah sebagai berikut:

- a. Praktek langsung dan pengamatan di kebun
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang, mandor maupun pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengelolaan tanaman kakao secara teknis ataupun non teknis.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
- d. Demonstrasi adalah metode yang mencakup demonstrasi langsung kegiatan dilapang mengenai teknik aplikasi yang digunakan dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang ataupun mandor. Sehingga mahasiswa mampu lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan Praktek Kerja Lapangan tidak dapat dilaksanakan di Kebun Kendenglembu dengan cara mendapatkan penjelasan antara Pembimbing lapang dengan mahasiswa untuk mendapatkan informasi atau materi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.

- e. Studi pustaka yaitu mencari literature yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).